

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Sebagaimana dikatakan oleh Suharsini Arikunto,⁴² dalam penelitian yang bersifat deskriptif yakni penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yakni gejala keadaan yang memuat apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap suatu perlakuan, disamping tidak untuk menguji hipotesis tertentu.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini mencoba untuk memahami persepsi masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tentang kredibilitas K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, jumlah subjek penelitian sangat ditentukan oleh kekayaan (pengetahuan), kedalaman dan kompleksitas data, bukan ditentukan oleh besarnya orang yang diteliti. Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman dan masyarakat Desa Bungah dengan varian yang berdasarkan atas : dari berbagai lapisan sosial, jenis pekerjaan, dan dari suku (etnik) yang berbeda di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Adapun alasan pemilihan subjek tersebut ialah agar data yang diperoleh nanti akan lebih lengkap dan variatif.

Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1997) hal 234

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya pada penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi yang mengarah kepada masalah penelitian, jadi dalam penelitian ini peneliti harus bisa berperan serta sebagai instrument penelitian disamping juga memperoleh bantuan dari pihak yang mengetahui dengan benar tentang sepak terjang K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman dalam berdakwah.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian dengan salah satu ciri pokok penelitian menjadi alat penelitian kualitatif, khususnya analisis data ciri khasnya sudah diketahui sejak pengumpulan data. Hal ini berbeda dengan pendekatan dengan tahapan penelitian eksperimen. Dalam hal ini mempersoalkan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan sampai penulisan penelitian.⁴³

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

a. Tahap pra lapangan

Yaitu tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun langsung kedalam kegiatan penelitian itu sendiri. Dalam tahap pra lapangan ini terdapat 7 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan sebuah penelitian kualitatif terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan metodologi penelitian

2) Memilih lapangan penelitian

Dalam penelitian ini kami memilih K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman dan masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sebagai objek penelitian.

3) Mengurus perizinan

Setelah memilih lapangan penelitian kemudian peneliti melakukan pengurusan izin penelitian pada fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel dan kepada K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman serta Kepala Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau keadaan lapangan yang berupa letak geografis, demografis dan aktifitas yang dilakukan oleh K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman beserta masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Juga peneliti membaur dengan masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, khususnya yang berkaitan dengan dakwah yang dilakukan oleh K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman. Dengan demikian peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik ataupun mental serta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti memanfaatkan informan dalam penggalian data di lapangan, adapun informan yang kami maksudkan adalah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman sendiri dan masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik antara lain; ibu Fathimah warga RT. 17 yang merupakan ketua dari jamaah pengajian ibu-ibu RT yang diadakan setia malam Rabu, Siti Nur Indah R. Jamaah aktif pengajian ibu-ibu yang diadakan setiap 1 bulan sekali dia merupakan Dosen di STAI Qomaruddin, Bapak Fadhli warga RT. 13 berprofesi sebagai Wirausaha yang juga aktif dalam kegiatan pengajian setiap Jum'at pagi di Langgar Al-Munawwar, Bapak Mislan warga Bungah yang berprofesi sebagai Petani yang tak lain adalah teman pak Ischaq semenjak kecil dan Bapak Nawawi merupakan Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya yang juga warga Bungah. Selanjutnya adalah Ibu Mukarromah yakni Istri dari Bapak Ischaq guna mencari data mengenai jadwal pengajian yang dilakukan Bapak Ischaq.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan peralatan/perlengkapan pendukung dalam melakukan penelitian seperti alat-alat tulis (ATK), guna mencatat temuan di lapangan. Kamera, digunakan untuk meliput setiap kegiatan dakwah yang dilakukan KH. Moh. Ischaq di Desa Bungah. Perekam, perekam di sini menggunakan ponsel guna mempermudah penggunaannya dan lebih ekonomis dan lain sebagainya.

7) Persoalan etika penelitian

Pada tahap ini peneliti harus sangat memperhatikannya dengan sungguh-sungguh, karena dalam hal ini menyangkut hubungan antar perorangan dan masyarakat demi terciptanya suasana yang nyaman dan romantis diantara beberapa pihak maka etika harus sangat dikedepankan.

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang baik secara perorangan maupun kelompok atau masyarakat dan merasakan serta menghayati secara bersama-sama tata cara dan gaya hidup suatu latar penelitian. Setiap masyarakat biasanya ada sejumlah peraturan dalam segi agama, sosial, hak dan kewajiban, adat dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan, penulis perlu meneliti latar penelitian terdahulu. Disamping itu penulis mengutamakan observasi dan wawancara secara langsung, dalam hal pengamatan peneliti ikut serta dalam kegiatan dakwah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman.

Adapun tahapan dalam pekerjaan lapangan dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Disamping memahami latar penelitian juga persiapan diri. Dari situ peneliti nantinya dapat menentukan model pengumpulan datanya, melalui cara observasi atau dengan cara yang lainnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi apabila perlu dalam mengumpulkan data.

a. Wawancara (*Interview*)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh ke-untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan penjawab atau respon dengan menggunakan alat Interview Guide (Pemandu Wawancara).⁴⁵ Dalam memperoleh informasi, cara yang dibutuhkan terlebih dahulu adalah melakukan *getting in*, yakni upaya peneliti untuk menjalin hubungan baik dengan subjek penelitian.

Selanjutnya yang menjadi target interview dalam penelitian ini adalah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman beserta masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik khususnya yang aktif dalam kegiatan dakwah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dimiliki.⁴⁶ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi tempat tinggal, memahami perilaku dan kebiasaan subjek penelitian.

Selanjutnya yang menjadi sasaran observasi peneliti adalah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman beserta masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik khususnya yang aktif dalam kegiatan dakwah K. H. Moh. Ischaq Abdurrahman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan⁴⁷.

⁴⁵ M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 234

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hal.136.

⁴⁷ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss 1991), hal.364

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis atau arsip data base surat-surat rekaman gambar yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁴⁸

Dalam rangka memperoleh data yang akurat maka terkadang di gunakan teknik pengambilan data yang bervariasi.

Dalam memperoleh data dokumentasi peneliti menggunakan juru kamera untuk meliput setiap kegiatan dakwah KH. Moh. Ischaq serta mencari data jadwal pengajian yang dilakukan KH. Moh. Ischaq pada setiap masjid, mushollah dan organisasi lainnya yang ada di Desa Bungah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan secara sistematis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori kemudian menjabarkannya kedalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang lebih penting dan mana yang harus dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang didasarkan oleh data.

Adapun analisis deskriptif merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata sehingga analisis

⁴⁸ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 164-

65

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 89

yang digunakan dengan menggunakan gambaran atau taksiran dari data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam menentukan data kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan reabilitas data. Teknik keabsahan data ini didasarkan pada kriteria dasar kepercayaan atau kredibilitas, yakni:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berguna untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama dari peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Menurut lexy J. Moleong bahwa keikutsertaan penulis dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh valid. Sehingga penelitian benar-benar dipercaya.

Dengan panjangnya keikutsertaan maka penulis akan banyak menimba informasi dari lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam setiap kegiatan dakwah KH. Moh. Ischaq. Seperti pada pengajian di Rt. 17 yang dilaksanakan setiap malam Rabu, peneliti membaur pada jama'ah ibu-ibu sebagai mad'u.

b. Ketekunan pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan ini penulis memahami pola perilaku, situasi, kondisi, dan proses tertentu sebagai inti dari penelitian. Hal ini berarti penulis secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas-aktifitas tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam sebuah situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan fokus penelitian secara rinci. Dengan kata lain, bila dalam melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti lebih mengedepankan ruang lingkup, maka ketekunan pengamatan dalam hal ini lebih mengedepankan kedalaman penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah tehnik yang pemeriksaan datanya memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.⁵⁰

Dalam hal ini penulis melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan sumber dan perbandingan teori; triangulasi dengan sumber berarti penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sebuah informasi, disamping itu juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Dalam hal ini triangulasi dapat diperoleh dengan:

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil interview.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti, rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, pegawai negeri
4. Membandingkan hasil dari interview dengan sebuah dokumen yang berkaitan dengan penelitian.